

PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *GENDER*, *INCOME* DAN *RISK PERCEPTION* TERHADAP *INVESTMENT DECISION BEHAVIOR* PADA KARYAWAN FRONTLINER BNI PADANG

Ridho Teguh Mandiri¹, Dr. Rida Rahim, S.E., M.E²
Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Andalas

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Financial Literacy*, *Gender*, *Income* dan *Risk Perception* Terhadap *Investment Decision Behavior* Pada Karyawan Frontliner BNI Padang. Salah satu kenyataan pada zaman modern ini adalah semakin banyak individu yang mulai menyadari pentingnya investasi sebagai salah satu cara mengelola keuangan pribadi. Khusus pada bidang keuangan individu dikatakan sukses mencapai kebahagiaannya jika sudah mencapai kebebasan finansial. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 90 Responden yang merupakan frontliner BNI Padang. Metode analisis yang digunakan adalah Analisa Korelasi Sederhana dan Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan; Gender berpengaruh negatif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan; Persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan; *Income* berpengaruh negatif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan frontliner BNI Padang.

Kata Kunci: *Financial Literacy*, *Gender*, *Income*, *Risk Perception*, dan *Investment Decision Behavior*

Abstract

The purpose of this study is to examine the influence of financial literacy, gender, income, and risk perception on investment decision behavior among frontliner employees of BNI Padang. One of the realities of the modern era is that an increasing number of individuals are becoming aware of the importance of investment as a means of managing personal finances. In the field of personal finance, individuals are considered successful in achieving financial well-being when they attain financial freedom. This study is a descriptive quantitative research using a saturated sampling method. Data were collected through the distribution of questionnaires to 90 respondents who are frontliner employees of BNI Padang. The analytical methods employed are simple correlation analysis and multiple linear regression analysis. The results indicate that financial literacy has a positive effect on investment decision behavior among employees; gender has a negative effect on investment decision behavior; risk perception has a negative effect on investment decision behavior; and income has a negative effect on investment decision behavior among frontliner employees of BNI Padang.

Keywords: Financial Literacy, Gender, Income, Risk Perception, Investment Decision Behavior

PENDAHULUAN

Investasi merupakan pengorbanan yang dilakukan pada saat sekarang dengan tujuan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar di masa yang akan datang. Budaya investasi merupakan suatu hal yang menjadi syarat penting formasi pemodalan dan pertumbuhan ekonomi dalam masyarakat sebuah negara. Salah satu faktor yang dibutuhkan untuk melakukan sebuah investasi adalah modal atau dana. Sumber dana dapat berasal dari pinjaman atau dana pribadi. Bagi investor individu dengan modal sendiri berarti menyisihkan sebagian penghasilannya. Hal tersebut tidak mudah untuk dilakukan karena banyaknya godaan untuk berperilaku konsumtif, inilah yang harus disadari bahwa seseorang itu harus memiliki pengetahuan keuangan yang memadai agar penghasilan yang diperoleh tidak hanya digunakan untuk konsumsi melainkan untuk berinvestasi yang bermanfaat di masa depan.

Pengetahuan keuangan atau *Financial literacy* sangat diperlukan dan dibutuhkan pada era globalisasi seperti sekarang, sudah tidak sepantasnya memikirkan apa yang mereka inginkan

tapi cenderung membeli apa yang mereka butuhkan. Pengetahuan keuangan atau *financial literacy* sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya *knowledge and ability* (Lusardi and Mitchell 2007). Disinilah peran dari ilmu tentang adanya mempersiapkan masa depan dengan melakukan keputusan untuk berinvestasi. Dengan pengetahuan keuangan yang didapat dari pendidikan formal ataupun dari pengalaman dilapangan semua itu dapat dirangkum dan dipraktek kepada instrument investasi yang berada disekeliling kita dengan berbagai akses. Bukan hanya *Financial Literacy*, *Gender*, dan *Risk Perception* yang menentukan *investment decision behavior*, semua kembali lagi kepada individu tersebut dengan bagaimana *income* yang diperoleh atau berbagai macam tunjangan untuk diumur produktif, meskipun itu dari pendapatan mereka atau dari uang saku yang diperoleh setiap bulannya. Karena individu ini berbeda-beda sebagian dari mereka berani memanfaatkan dana (*income*) yang diperolehnya untuk menjamin hari tuanya dan bahkan bisa melipat gandakan. Bagi individu yang memiliki penghasilan berlebih cenderung memiliki kebutuhan yang semakin

meningkat juga. (Jiaying 2020) mengatakan bahwa ada bagian responden akan lebih disiplin dalam membayar tagihan mereka dibanding mereka yang memiliki yang lebih tinggi. Pada penelitian sebelumnya mereka yang memiliki pendapatan lebih rendah cenderung lebih disiplin dalam membagi dan mengatur bahkan mereka cenderung sudah mengelompokkan sebelum jatuh tempo. Menurut (Novianti 2019) terdapat hubungan yang positif antara pendapatan (*income*) dengan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Artinya semakin baik pendapatan maka semakin baik dan bertanggung jawab perilaku keuangannya, termasuk juga hal dalam menginvestasikan pendapatannya.

Peneliti melihat dilingkungan sekitar bahwa ada sebagian kelompok individu yang sangat mengetahui instrument investasi namun cenderung hanya memasarkan bukan untuk ilmu terapan. Fenomena ini yang membuat penulis memilih karyawan frontliner Bank Negara Indonesia Padang sebagai objek penelitian karena seluruh karyawan memiliki wawasan luas mengenai bidangnya. Seterusnya si karyawan paham sekali akan produk-produk investasi yang akan ditawarkan ke nasabah dan non-

nasabah. Disamping itu bertujuan untuk saling mengingatkan antar sesama karyawan akan pentingnya menyisihkan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan.

Pada penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besarnya pengaruh dari *Financial Literacy*, *Gender*, dan *Risk Perception* pada karyawan frontliner Bank Negara Indonesia terhadap *investment decision behavior*. Terlihat dari faktanya, seluruh karyawan mendapat porsi pengetahuan tentang keuangan sebagai anggota instansi perbankan, dan memiliki sikap keuangan yang terkendali dengan didorong pengalaman dalam menawarkan berbagai macam produk investasi kepada nasabah dan non-nasabah serta melihat bagaimana pengendalian diri setiap karyawan ataupun bagaimana seorang karyawan itu mengelola dan mendapatkan pendapatan baik itu dari membuka usaha kecil menengah, berinvestasi, valuta asing, pendapatan bunga ataupun keuntungan investasi lainnya yang buah dari kejelian karyawan melihat peluang. Dari empat variabel tersebut, penulis meneliti variabel mana yang paling berpengaruh terhadap perilaku mengatur keuangan karyawan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Pengaruh *Financial Literacy*, *Gender*, dan *Risk Perception* terhadap *investment decision behavior*” pada karyawan frontliner BNI Padang.

METODELOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan Analisa Korelasi Sederhana dan Regresi Linear Berganda untuk mengukur hubungan antar kelima variable baik yang terikat maupun variable yang bebas pada penelitian ini.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas pelayanan Kantor Cabang BNI yang berada di Kota Padang. Populasi tersebut memiliki jumlah 90 orang karyawan, sehingga peneliti ini seluruh populasi akan menjadi sample. Penelitian yang menggunakan metode sensus berarti data yang digunakan di dalam penelitian tersebut berasal dari seluruh anggota populasi penelitian. Semua anggota populasi diambil datanya. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh

(Sugiono 2017) mengatakan bahwa: “sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus”

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah Teknik penentuan bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari petugas Frontliner. Data dan informasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersumber dari penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada 90 Responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik survey, yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui persepsi atau opini individu dan sikap responden tentang topik yang akan diteliti, dengan instrument penelitian berupa wawancara dan kuesioner. Kuesioner diisi secara langsung oleh responden. Penyusunan kuesioner dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu dengan menentukan indikator variabel.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah dalam bentuk kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert dan skala salah benar. Untuk mengukur variabel dari responden berupa *financial literacy*, *gender*, *income* dan *risk*

perception pada pegawai. Maka setiap jawaban dari responden diberi jenjang alternatif yaitu pilihan salah benar dan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 1. Skala Likert dan Salah Benar

PERTANYAAN		Jawab		
Dimensi				
1. indicator pernyataan		B	-	
		S		
Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Netral (N)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

Sumber: Sekaran (2006)

Terdapat skala likert 5 point yang digunakan untuk pengukuran variabel dalam penelitian ini. Skala likert yang digunakan adalah berdasarkan penilaian responden terhadap pertanyaan atau pernyataan dalam kuisiomer yang kemudian akan diberikan bobot tertentu.

Selain skala linkert skala salah benar juga digunakan pada pengukuran variable dari pernyataan yang tertera dari kuisiomer memilih antar pernyataan itu adalah benar atau salah menurut responden,

HASIL

1. Hasil Uji Validitas

a. Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh deskripsi data

mengenai uji validitas variabel tingkat literasi keuangan seperti yang terlihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Tingkat Literasi Keuangan

No	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Ket
1	Membuat perencanaan keuangan adalah menentukan kondisi finansial saat ini, tanpa mempertimbangkan masa depan	0,311	Valid
2	Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu membuat perencanaan jangka pendek dan jangka Panjang	0,352	Valid
3	Deposito diperuntukkan kepada nasabah perseorangan dalam bentuk surat berharga	0,380	Valid
4	Manfaat menabung dalam pengelolaan keuangan pribadi adalah untuk menyimpan uang demi masa depan	0,335	Valid
5	Perhitungan bunga atas utang kartu kredit didasarkan dan dimulai dari tanggal pembukaan penerbitan kartu kredit	0,306	Valid
6	Kredit pemilikan rumah merupakan jenis pinjaman berupa investasi yang memiliki jangka waktu 50 tahun	0,371	Valid

7	Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian risiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain	0,340	Valid
8	Premi adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan pada setiap bulannya sebagai suatu kewajiban dari yang bertanggung atas keikutsertaannya pada asuransi.	0,394	Valid
9	Investasi merupakan bentuk penanaman modal atau uang yang keuntungannya dapat diambil di masa depan	0,304	Valid
10	Inflasi yang tinggi memberikan dampak negatif terhadap investasi	0,338	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2, dapat dilihat bahwa 10 butir item pernyataan untuk literasi keuangan, seluruhnya dinyatakan valid karena nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari 0,30 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012). Dimana item kuesioner tersebut yang valid dapat dijadikan acuan untuk analisis selanjutnya.

b. Uji Validitas Variabel Persepsi Resiko

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh deskripsi data mengenai uji validitas variabel persepsi resiko seperti yang terlihat pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Persepsi Resiko

No	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Ket
1	Rendahnya tingkat bagi hasil yang tidak menentu membuat saya enggan untuk berinvestasi.	0,322	Valid

2	Apabila perusahaan bangkrut modal yang saya tanamkan akan hilang.	0,485	Valid
3	Kegiatan investasi di pasar modal menimbulkan dampak yang berbahaya karena banyak emiten yang bergerak di dunia usaha tanpa memperhatikan lingkungan sekitar.	0,613	Valid
4	Berinvestasi di pasar modal menimbulkan kesenjangan sosial antara investor dengan modal banyak dan investor dengan modal sedikit.	0,494	Valid
5	Investasi di pasar modal banyak menyita waktu.	0,468	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa 5 butir item pernyataan untuk persepsi resiko, seluruhnya dinyatakan valid karena nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari 0,30 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012). Dimana item kuesioner tersebut yang valid dapat dijadikan acuan untuk analisis selanjutnya.

c. Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh deskripsi data mengenai uji validitas variabel keputusan investasi seperti yang terlihat pada tabel 4. berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi

No	Item Pertanyaan	Corrected Item Total Correlation	Ket
1	Saya mengutamakan keuntungan investasi dari produk investasi yang saya	0,482	Valid

	pilih		
2	Saya berusaha mencari informasi penting dari berbagai pihak untuk mengetahui keuntungan	0,657	Valid
3	Saya mempelajari terlebih dahulu risiko apa saja yang akan saya terima sebelum menentukan pilihan investasi	0,637	Valid
4	Saya dapat mengerti bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi..	0,581	Valid
5	keuntungan Saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun risiko yang mungkin terjadi juga tinggi.	0,606	Valid

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4, dapat dilihat bahwa 5 butir item pernyataan untuk keputusan investasi, seluruhnya dinyatakan valid karena nilai *corrected item total correlation* lebih besar dari 0,30 seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2012). Dimana item kuesioner tersebut yang valid dapat dijadikan acuan untuk analisis selanjutnya.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*). Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 seperti yang dijelaskan oleh Kurniawan (2014). Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan ditemukan ringkasan hasil reliabilitas yang terlihat pada table 5 berikut ini:

Tabel 1 Hasil pengujian Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket
----------	------------------	-----

Literasi Keuangan	0,672	Reliabel
Persepsi Resiko	0,712	Reliabel
Keputusan Investasi	0,801	Reliabel

Sumber : data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji reliabilitas di atas untuk variabel literasi keuangan, persepsi resiko dan keputusan investasi, telah memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat disimpulkan masing-masing variabel tersebut telah didukung oleh item pernyataan yang reliabel dan dapat terus digunakan ke dalam tahap pengolahan data lebih lanjut.

3. Uji Asumsi Klasik

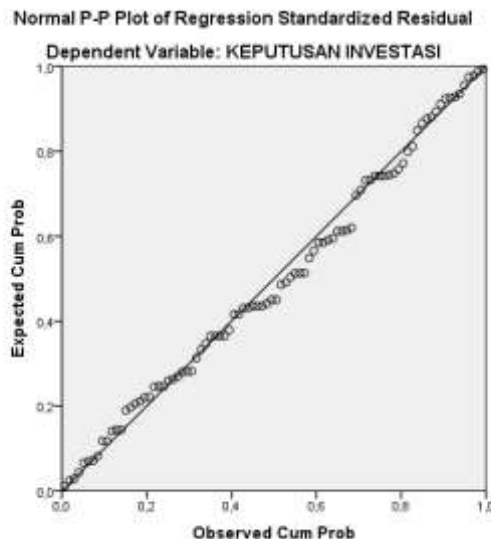
a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi

variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2006). Pengujian uji normalitas pada penelitian ini menggunakan analisis grafik yaitu uji normal *P-P Plot* dan analisis statistik dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S).

b. Uji Normal *P-P Plot*

Pengujian normalitas dengan analisis grafik adalah dengan cara melihat penyebaran data *pada* sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*, yang ditunjukkan pada gambar 1. berikut:



Gambar 1 Hasil Uji Normalitas P-P Plot

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2021)

Pada grafik tersebut, didapatkan hasil bahwa data berdistribusi normal karena data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

c. Uji Normal *Kolmogorov-Smirnov* (Uji K-S).

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Hasil pengujian statistik *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,35456835

Most Extreme Differences	Absolute	,066
	Positive	,066
	Negative	-,040
Test Statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2021)

Dari tabel tersebut nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,066 dengan *asymp.sig* sebesar 0,200 artinya nilai 0,200 tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa data yang digunakan untuk penelitian ini terdistribusi secara normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

d. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2006) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji

apakah didalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel-variabel bebas (independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dengan membuat hipotesis:

- a. *Tolerance value* < 0,10 atau VIF > 10: terjadi multikolinearitas
- b. *Tolerance value* > 0,10 atau VIF < 10: tidak terjadi multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics
	ed	d			

	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,49 9	4,761		2,625	,01 0		
LITERASI	,910	,242	,279	3,768	,00 0	,715	1,398
GENDER	-2,104	,606	-,254	- 3,475	,00 1	,733	1,364
PERSEPSI RESIKO	-,440	,080	-,415	- 5,516	,00 0	,693	1,443
INCOME	-,745	,364	-,143	- 2,049	,04 4	,808	1,237

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

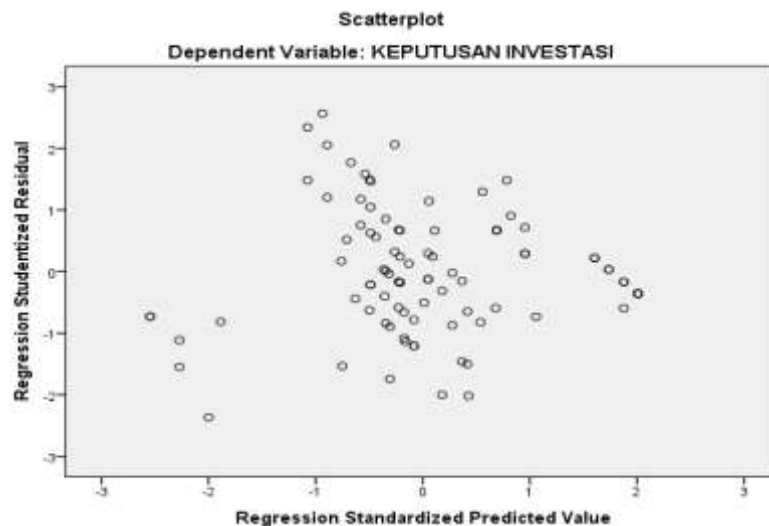
Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2021)

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa variable literasi memiliki nilai VIF sebesar 1,398, gender sebesar 1,364, persepsi resiko sebesar 1,443 dan keputusan investasi sebesar 1,237. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

e. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi

ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel independen yaitu ZPRED dengan residunya SRESID. Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2021)

Berdasarkan gambar 2 grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa data tersebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi pengaruh motivasi kerja dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja

4. Hasil Pengujian Hipotesis dan Analisis Regresi

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, digunakan analisis regresi

linear berganda dengan metode uji koefisien determinasi (R^2) dan uji signifikansi parameter individual/ parsial (uji T).

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai determinasi ditentukan dengan nilai *R square* untuk regresi berganda. Berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh nilai koefisien determinasi kedua model penelitian pada Tabel 8 dan Tabel 9 berikut:

Tabel 8. Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,817 ^a	,667	,651	2,409	1,293

a. Predictors: (Constant), INCOME, GENDER, LITERASI, PERSEPSI RESIKO

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2021)

Pada tabel 8 diperoleh nilai *R square* sebesar 0,667. Hal ini menggambarkan variabel literasi keuangan (X_1), Gender (X_2), persepsi resiko (X_3) dan *income* (X_4) menjelaskan keputusan investasi (Y) sebesar 66,7% sedang sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji.

b. Hasil Uji Simultan

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen pada penelitian dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan atau bersama-sama dalam model penelitian. Berikut adalah hasil uji simultan untuk model regresi dalam penelitian ini:

**Tabel 9 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	988,985	4	247,246	42,593	,000 ^b
	Residual	493,415	85	5,805		
	Total	1482,400	89			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN INVESTASI

b. Predictors: (Constant), INCOME, GENDER, LITERASI, PERSEPSI RESIKO

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS (2021)

Diketahui berdasarkan tabel 9 nilai F-hitung sebesar 42,593, dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan ini dapat dikatakan bahwa literasi keuangan (X_1), Gender (X_2), persepsi resiko (X_3) dan *income* (X_4) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada karyawan *frontliner* BNI Padang

C. Hasil Uji Signifikansi

Pengujian model regresi pada penelitian ini yaitu menggunakan regresi berganda. Variabel yang diuji yaitu literasi keuangan (X_1), Gender (X_2), persepsi resiko (X_3) dan *income* (X_4) terhadap keputusan investasi (Y). Berikut adalah hasil output analisis regresi berganda yang telah diolah menggunakan SPSS :

Tabel 10 Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,499	4,761		2,625	,010
LITERASI	,910	,242	,279	3,768	,000
GENDER	-2,104	,606	-,254	-3,475	,001
PERSEPSI RESIKO	-,440	,080	-,415	-5,516	,000
INCOME	-,745	,364	-,143	-2,049	,044

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS (2021)

Hasil pengujian individual yaitu literasi keuangan (X_1), Gender (X_2), persepsi resiko (X_3) dan *income* (X_4)

terhadap keputusan investasi (Y) pada model regresi di atas menunjukkan:

1. Nilai koefisien regresi sebesar 0,910 bertanda positif dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak, H_1 diterima artinya Financial literacy berpengaruh positif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan frontliner BNI Padang.
2. Nilai koefisien regresi sebesar -2,104 bertanda negatif dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak, H_2 diterima artinya gender berpengaruh negatif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan frontliner BNI Padang.
3. Nilai koefisien regresi sebesar -0,440 bertanda negatif dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak, H_3 diterima artinya *risk perception* berpengaruh negatif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan frontliner BNI Padang.
4. Nilai koefisien regresi sebesar -0,745 bertanda negatif dan nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,044 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak, H_4 diterima artinya *income*

berpengaruh negatif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan frontliner BNI Padang.

Berdasarkan tabel 7 dapat terbentuk persamaan model regresi, yaitu:

$$Y = 12,499 + 0,910 X_1 - 2,104 X_2 - 0,440 X_3 - 0,745 X_4 + \varepsilon$$

Arti dari persamaan yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Nilai konstanta yang diperoleh 12,499 menyatakan bahwa apabila variabel independen literasi keuangan (X_1), Gender (X_2), persepsi resiko (X_3) dan income (X_4) bernilai nol, maka variabel keputusan investasi akan positif sebesar 12,499.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,910 berarti literasi keuangan memiliki hubungan positif terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor persepsi responden tentang literasi keuangan 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, akan meningkatkan skor keputusan investasi sebesar 0,910 satuan.

3. Nilai koefisien regresi variabel gender (X_2) sebesar -2,104 berarti gender memiliki hubungan negatif terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa keputusan investasi wanita lebih rendah sebesar 2,104 kali dibandingkan keputusan investasi laki-laki.
4. Nilai koefisien regresi variabel persepsi resiko (X_3) sebesar -0,440 berarti persepsi resiko memiliki hubungan negatif terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor persepsi responden tentang persepsi resiko 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, akan menurunkan skor keputusan investasi sebesar 0,440 satuan.

- a. Nilai koefisien regresi variabel income (X_4) sebesar -0,745 berarti penghasilan memiliki hubungan negatif terhadap keputusan investasi (Y). Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan penghasilan 1 juta rupiah (1 kategori), dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, akan

menurunkan skor keputusan investasi sebesar 0,745 satuan

Kesimpulan

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan frontliner BNI Padang. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar 0,910. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan skor persepsi responden tentang literasi keuangan 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, akan meningkatkan skor keputusan investasi sebesar 0,910 satuan.
2. Gender berpengaruh negatif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan frontliner BNI Padang. Nilai koefisien regresi variabel gender (X_2) sebesar -2,104 berarti keputusan investasi wanita lebih rendah sebesar 2,104 kali dibandingkan keputusan investasi laki-laki.

3. Persepsi resiko berpengaruh negatif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan frontliner BNI Padang. Nilai koefisien regresi variabel persepsi resiko (X3) sebesar -0,440 berarti setiap peningkatan skor persepsi responden tentang persepsi resiko 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, akan menurunkan skor keputusan investasi sebesar 0,440 satuan.
4. *Income* berpengaruh negatif terhadap *Investment Decision Behavior* pada karyawan frontliner BNI Padang. Nilai koefisien regresi variabel income (X4) sebesar -0,745 berarti setiap peningkatan penghasilan 1 juta rupiah (1 kategori), dengan asumsi variabel independen lainnya konstan, akan menurunkan skor keputusan investasi sebesar 0,745 satuan.

Daftar Pustaka

- Lusardi, Annamaria, and Olivia Mitchell. "Michigan Retirement." (January), 2007.doi: 10.2145/20070104.
- Jiaying. "No Title." *Modern Economy*, Vol.11 No.1, January 22, 2020 (Risk Attitude, Financial Knowledge, Commercial Life Insurance), 2020.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. *Research Methods ForBusiness*. 7th Editio. United Kingdom: Chichester, West Sussex, 2016.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. edited by Alfabeta. Bandung, 2017.
- Kurniawan Albert. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis: Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis*. Bandung L. Alfabeta, 2014.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006.